

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Indah Kiat *Pulp and Paper* (IKPP) perawang merupakan perusahaan multinasional Asia Pulp and Paper (APP) dibawah naungan sinar mas group. PT. Indah Kiat *Pulp and Paper* pertama kali dipelopori bapak soetopo Jananto (Yap Sui Kei) pada tahun 1975 yang saat itu beliau memimpin di Berkat Group. Ada banyak anak angkat dari Berkat Group sendiri dan memulai kerja sama dengan perusahaan asing seperti *Chung Hwa Corporation*- Taiwan, dan *Foong Yu Paper Manufacturing*-Taiwan dengan adanya *study survey* pertama di Indonesia, Yang selanjutnya mendirikan berbagai macam pabrik seperti di Jawa Tengah, Jambi, Riau dan tujuh daerah lainnya.

Pada tanggal 11 September 1976 Presiden Republik Indonesia mengeluarkan surat rekomendasi pendirian pabrik *Pulp and Paper*, dan didirikan oleh suatu perseorangan dengan status Penanaman Modal Asing (PMA). Pada 23 september 1976 Menteri Perindustrian memberikan izin pendirian terhadap pabrik Pulp and Paper. Perencanaan dan studi kelayakan perusahaan dilakukan pada tahun 1977 untuk menentukan proses, teknologi dan kapasitas produksi, dan pembangunan pabrik PT. Indah Kiat Pulp and Paper Perawang kertas budaya (Wood afree Printing and Writing Paper), serta pemasangan dua buah line mesin kertas dengan kapasitas produksi sebanyak 100-ton per hari, yang berlokasi di tepi sungai Cisadane jalan Raya Serpong, Tangerang-Jawa Barat.

Produksi komersial dilakukan pada tanggal 1 Juni 1979 untuk memperingati hari peresmian lahirnya PT. Indah Kiat Pulp and Paper kota tangerang dengan motto: “Turut membangun negara, mencerdaskan bangsa dan melestarikan lingkungan”. Alasan pemilihan tanggal ini adalah karena bertepatan dengan tanggal kelahiran dari Bapak Soetopo.

Pada tahun 1980 dilakukan survei sebanyak sepuluh kali dalam rangka pembangunan pabrik PT. Indah Kiat Pulp and Paper di Provinsi Jambi dan Riau. Hasil yang diperoleh dari survei ini adalah mesin kertas line ke-3 dengan kapasitas 50-ton per hari berhasil dipasang pada kota tangerang. Mempertimbangkan pada data studi kelayakan lokasi pada tahun 1975, khususnya lokasi yang sesuai untuk pembangunan pabrik, sumber bahan yang melimpah, serta pengangkutan dari berbagai faktor lainnya, maka studi kelayakan lanjutan dilakukan di desa Pinang Sebatang, Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.



Gambar 1. 1 PT. Indah Kiat *Pulp and Paper*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2026)

Pada tanggal 5 September 1981, dilakukan pembebasan tanah dan perizinan, serta pembukaan lahan dan perataan hutan hingga tahun 1982. Hak pengusahaan hutan yang dimiliki PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Perawang adalah hak untuk pemungutan, penebangan, pemeliharaan, perlindungan dan penjualan dari hasil:

1. HPH (Hak Penebangan Hutan), pembalakan (logging) adalah hak pengusahaan hutan dengan tujuan pemanfaatan kayu (log) untuk dijual dengan prinsip dan asas lestari yang berkesinambungan.
2. HTI (Hak Tanaman Industri) adalah hak pengelolaan hutan yang tidak produktif dengan cara penanaman hutan buatan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Izin pemanfaatan kayu adalah hak untuk memanfaatkan kayu dari suatu wilayah hutan yang akan dikonversikan menjadi bentuk lain dalam waktu maksimal satu tahun. Persiapan lokasi untuk pembangunan pabrik pulp di desa Pinang Sebatang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, dilakukan bersamaan dengan

pengoperasian mesin kertas line ke-3 di pabrik kertas Tangerang tetap dilakukan.

PT. Indah Kiat Pulp and Paper melakukan pembangunan fisik pabrik di Provinsi Riau bersamaan dengan pembangunan fasilitas berupa pelabuhan khusus untuk bongkar muatan yang dapat disandari oleh kapal samudera dengan bobot lebih dari 6000-ton, yang berjarak lebih kurang 1,5 kilometer dari lokasi pabrik di tepi sungai Siak.

Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) dilakukan pada tahap kedua. PT Indah Kiat Pulp and Paper pernah mengalami kerugian yang cukup besar dikarenakan pengaruh resesi dunia, dan produksi kualitas masih belum stabil, jadi diperlukan adanya perubahan kepemimpinan dari Bapak Soetopo Jananto kepada putra pertamanya, Bapak Boediono ananto. Pada tahun 1986, Hak kepemilikan PT. Indah Kiat dibeli “Sinar Mas Group” di bawah pimpinan Bapak Eka Cipta Wijaya, dengan pembagian saham:

1. PT. Satria Perkasa Agung sebesar 67%
2. Chung Hwa Pulp Corp 23%
3. Yuen Fong Yu Paper Manufacturing sebesar 10%

Pada tahun 1987 produksi pulp mencapai 300-ton per hari setelah modifikasi terhadap fasilitas produksi pabrik dilakukan. PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Perawang ini menjadi pabrik kertas Perawang sebagai pabrik pulp dan kertas terpadu di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Pembangunan pulp tahap kedua di Perawang dengan kapasitas 500-ton per hari dilakukan pada tahun 1989. Pendirian pabrik produksi komersial pertama, ditandai dengan adanya peresmian oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Soeharto di Lokseumawe-Aceh pada tahun 1990, pembangunan pabrik kertas tahap kedua di desa Pinang Sebatang dimulai dengan pemasangan mesin kertas berkapasitas 500-ton per hari. Pemasangan mesin kertas pada tahap kedua ini menjadi salah satu mesin produksi kertas budaya terbesar di Asia. Pada tahap ini, perseroan mulai melakukan penjualan saham kepada masyarakat dan koperasi dengan pembagian saham:

1. PT. Puri Nusa Eka Persada sebesar 58,23%
2. Chung Hwa Pulp and Paper sebesar 19,99%
3. Yung Fong Yu Paper Manufacturing 8.69%
4. Masyarakat sebesar 13.09%

Produksi komersial pabrik kertas (paper) dan bubur kertas (pulp) tahap kedua mulai dilakukan setelah ada peresmian oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Soeharto di Cikampek Jawa Barat tahun 1991. PT. Indah Kiatg Pulp and Paper Corporation merupakan salah satu dari produsen pulp dan kertas Indonesia yang termasuk kedalam peringkat 150 besar dunia, Penjualan saham tahap kedua kepada masyarakat dan 22 koperasi dilakukan pembagian:

1. PT. Puri Nusa Eka Persada sebesar 54,39%
2. Chung Hwa Pulp Corporation sebesar 19,99%
3. Yuen Fong Yu Paper Manufacturing sebesar 8,69%
4. Masyarakat sebesar 16,93%

Program ini merupakan keterkaitan antara industri besar dengan instri kecil yang diadakan oleh departemen perindustrian dan pemerintahan daerah dati 1 Riau. Tahun 1994 PT. Indah Kiat Pulp and Paper Corporation adalah salah satu badan hukum swasta nasional yang dipercaya untuk mengusahakan hutan dan industri hasil hutan dalam bentuk HPH group:

1. PT. Arara Abadi luas konsensi 265.000 Ha
2. PT. Wira Karya Sakti luas konsensi 220.000 Ha
3. Mapala Rabda luas konsensi 155.000 Ha
4. PT. Dexter Timber Perkasa Indonesia luas konsensi 166.000 Ha
5. PT. Murni Timber Luas Konsensi 116.000 Ha

Adapun logo dari PT. Indah Kiat Pulp and Paper dapat dilihat pada gambar 1.2 dibawah.



Gambar 1. 2 Logo PT. Indah Kiat *Pulp and Paper*
Sumber: (PT. Indah Kiat Pulp and Paper, 2026)

1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* (IKPP) Perawang memiliki visi dan misi.

1.2.1 Visi

Menjadi perusahaan kertas berstandar internasional dengan kualitas produk unggulan untuk mampu bersaing di tingkat lokal maupun global.

1.2.2 Misi

Bekerja dengan integritas dan komitmen kepada pelanggan, karyawan dan pemegang saham dan terus meningkatkan kualitas dan kinerja serta keunggulan produk.

1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

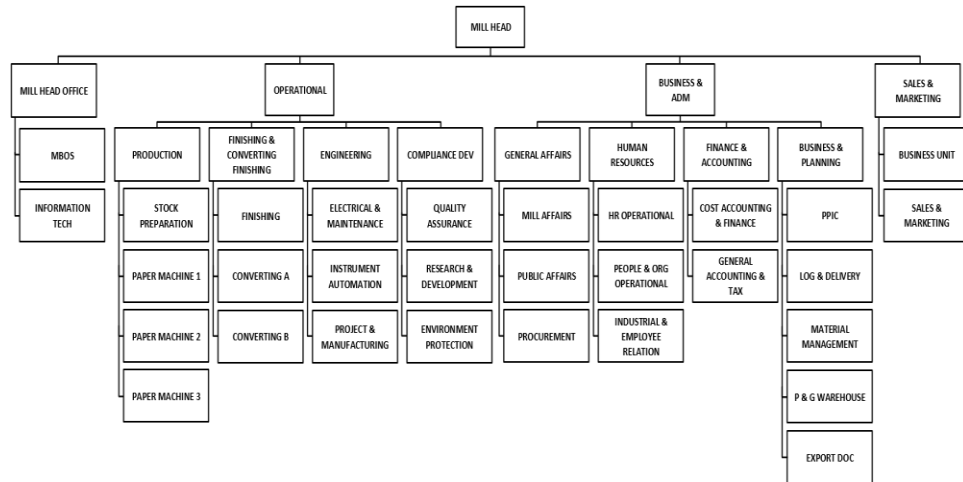
Struktur organisasi sangat penting untuk sebuah perusahaan atau organisasi karena memungkinkan pembagian pekerjaan dan spesialisasi yang jelas. Struktur juga membantu koordinasi antar unit kerja, mengurangi konflik, dan menghilangkan tumpang tindih pekerjaan. Penerapan strategi yang sukses banyak tergantung kepada

struktur organisasi perusahaan, mengkoordinasikan seluruh daya perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan. Suatu organisasi didalam menjalankan segala aktivitasnya harus mengutamakan kerjasama yang baik antara para anggotanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai, karena melalui kerjasana tersebut akan memungkinkan pengaturan kerja yang efektif dan efisien.

Cara kerja yang efektif dan efisien dapat membuat organisasi bertindak secara tepat dalam mencapai tujuan organisasi memiliki kejelasan dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap anggota organisasi. Perumusan manajemen dan struktur organisasi sangat penting pada suatu perusahaan, dikarenakan adanya kesadaran para ahli tentang pentingnya manajemen dan struktur organisasi tersebut dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya (Dokumen PT. Indah Kiat Pulp & Paper 2014).

Struktur organisasi banyak jenisnya, tergantung dan keadaan perusahaan. Struktur organisasi dapat memberikan gambaran mengenai baik buruknya mekanisme kerja yang ada di suatu perusahaan karena struktur yang baik dapat berwenang, tanggung jawab, arah komunikasi dan pelaksanaan program kerja PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Perawang memiliki 3 lokasi pabrik, yaitu di Tangerang, Serang dan Perawang. Masing-masing pabrik dikepalai oleh Wakil Presiden Direktur yang bertanggung jawab langsung Presiden Direktur di tingkat pusat. Presiden Direktur bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, sedangkan kekuasaan tertinggi berada ditangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bentuk organisasi PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Perawang disusun berdasarkan organisasi yang merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas Wakil Presiden Direktur membawahi semua seksi yang berada di lokasi pabrik (Dokumen PT. Indah Kiat Pulp & Paper 2014).

Struktur organisasi PT. Indah Kiat Pulp and Paper dapat dilihat pada gambar 1.3 dibawah.



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber: PT. Indah Kiat *Pulp and Paper*